

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tingkat Pendapatan (X1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Berwakaf Uang (Y) pada Kota Palembang.
2. Pendidikan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Berwakaf Uang (Y) pada Kota Palembang
3. Media Informasi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Berwakaf Uang (Y) pada Kota Palembang.
4. Tingkat Pendapatan (X1), Pendidikan (X2) dan Media Informasi (X3) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Berwakaf Uang (Y) di Kota Palembang

B. Saran

1. Bagi lembaga pengelola wakaf uang dalam upaya meningkatkan penghimpunan wakaf uang, alangkah baiknya lembaga memberikan sosialisasi tentang wakaf uang kepada masyarakat untuk menambah wawasan masyarakat terkait pemahaman wakaf uang. Diharapkan menjadi suatu acuan dalam merancang strategi atau kebijakan dalam mensosialisasikan kepada masyarakat Muslim mengenai wakaf uang dan mengajak masyarakat untuk ikut andil menjadi bagian dari upaya pencapaian potensi wakaf uang yang sangat besar di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam.

2. Bagi masyarakat, masyarakat berperan aktif dalam pemberdayaan wakaf uang. Masyarakat dapat mengeluarkan wakaf melalui lembaga yang telah khusus mengelola wakaf maupun melalui lembaga keuangan lain yang memiliki produk wakaf. Selain itu, dengan adanya kemudahan dan fleksibilitas yang dimiliki oleh wakaf uang dapat dijadikan sebagai salah satu faktor yang menyebabkan masyarakat mengeluarkan wakaf uang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, keterbatasan dalam penelitian ini hendaknya lebih disempurnakan dengan memperluas atau menambah variabel lain yang dapat membuat penelitian selanjutnya lebih menarik dan dapat menjelaskan fenomena tentang tingkat pendapatan, pendidikan, dan media informasi terhadap minat masyarakat dengan lebih inovatif.